

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi (Mowen & Hansen, 2006). Menurut Mulyadi, (2009) mendefinisikan biaya sebagai pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Baldric et al., 2013) Biaya adalah Pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dengan uang dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan.

Wijaksono, (2013) Biaya adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebagian akuntan mendefinisikan biaya sebagai: satuan moneter atas pengorbanan barang jasa untuk memperoleh manfaat di masa kini atau masa yang akan datang. Biaya adalah setara kas nilai yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan membawa arus atau manfaat masa depan bagi organisasi. (Horngren et al., 2009) mengemukakan pendapatnya mengenai biaya (*cost*) sebagai suatu sumber daya yang dikorbankan (*sacrificed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu biaya (seperti bahan baku atau iklan) biasanya diukur dalam unit uang yang harus dikeluarkan dalam rangka mendapatkan barang atau jasa

2.2 Klasifikasi Biaya

2.2.1 Klasifikasi biaya berdasarkan fungsinya

Biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsinya, menurut Mowen & Hansen, (2006) biaya dikelompokkan dalam kategori fungsional utama yaitu produksi dan non-produksi.

1. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi merupakan biaya yang timbul dari kegiatan produksi untuk mengolah dan mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Lebih lanjut biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

2. Biaya non-produksi

Biaya non-produksi adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi perancangan, pengembangan, administrasi umum, pemasaran, distribusi dan layanan pelanggan terdapat kategori biaya non produksi yang lazim yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi. Biaya pemasaran, distribusi dan layanan pelanggan masuk dalam kategori ini yang disebut biaya penjualan. Sedangkan biaya perancangan, pengembangan dan administrasi umum disebut biaya administrasi.

2.2.2 Klasifikasi biaya berdasarkan perilaku biaya

Biaya dapat diklasifikasikan berdasarkan perilaku biaya. (Mulyadi, 2009) mendefinisikan perilaku biaya sebagai berikut: Pada umumnya perilaku biaya diartikan sebagai hubungan antara total biaya dengan perubahan volume kegiatan. Berdasarkan pada perilakunya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan, biaya dapat dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1. Biaya Tetap Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar perubahan volume kegiatan tertentu. Biaya tetap per satuan berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan. Biaya tetap atau biaya kapasitas merupakan biaya untuk mempertahankan kemampuan beroperasi perusahaan pada tingkat kapasitas tertentu.
 - a. *Committed Fixed Cost* (beban tetap terikat) berupa semua biaya yang tetap dikeluarkan, yang tidak dapat dikurangi guna mempertahankan kemampuan perusahaan didalam memenuhi tujuan-tujuan jangka panjangnya.
 - b. *Discretionary Fixed Cost* (beban tetap diskresioner) atau programmed cost (biaya tetap terprogram) yaitu pengeluaran bersifat tetap karena adanya kebijakan manajemen.
2. Biaya Variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya per unit konstan (tetap) dengan adanya perubahan volume kegiatan.
 - a. *Engineered Variabel Cost* adalah biaya yang memiliki hubungan fisik tertentu dengan ukuran kegiatan tertentu. Engineered variabel cost merupakan biaya yang antara masukan dan keluarannya mempunyai hubungan erat dan nyata. Jika masukan (biaya) berubah maka keluaran akan berubah sebanding dengan perubahan masukan tersebut. Sebaliknya jika keluaran berubah maka masukan (biaya) akan berubah sebanding dengan perubahan keluaran tersebut.
 - b. *Discretionary Variabel Cost* merupakan biaya yang masukan dan keluarannya memiliki hubungan erat namun tidak nyata (bersifat artifisial). Jika keluaran berubah maka masukan akan berubah sebanding dengan perubahan keluaran tersebut. Namun jika masukan berubah, keluaran belum tentu berubah dengan adanya perubahan masukan tersebut.
3. Biaya Semivariabel adalah biaya yang memiliki unsur tetap dan variabel didalamnya. Unsur biaya tetap merupakan jumlah biaya minimum untuk

menyediakan jasa sedangkan unsur variabel merupakan bagian dari biaya semivariabel yang dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan.

2.2.3 Klasifikasi biaya berdasarkan pengambilan keputusan

Klasifikasi Biaya sesuai dengan pengambilan keputusan, menurut (Supriyono, 2011) dikelompokkan kedalam biaya relevan dan biaya tidak relevan.

1. Biaya relevan

Biaya relevan adalah biaya yang akan terpengaruh oleh suatu penambihan keputusan, karena itu biaya tersebut harus dipertimbangkan di dalam pengambilan keputusan tertentu tersebut.

2. Biaya tidak relevan

Biaya yang tidak terpengaruh pengambilan keputusan

2.3 Biaya Relevan

Biaya Relevan menurut (Supriyono, 2011) memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Biaya yang benar-benar akan terjadi dan mengingot biaya masa lalu yang tidak relevan.
2. Biaya harus benar-benar akan memberikan hasil berbeda jika memilih alternatif.

Menurut Supriyono, (2011) konsep biaya relevan untuk pengambilan keputusan didasarkan pada konsep different analysis for different purposes yang berarti untuk tujuan yang berbeda diperlukan analisa yang berbeda pula, dengan kata lain diperlukan analisa yang berbeda (termasuk analisa biaya relevan) untuk tujuan

(pengambilan keputusan) yang berbeda. Terdapat beberapa konsep biaya-biaya relevan untuk berbagai pengambilan keputusan yaitu:

1. Biaya Kesempatan Baik (*Opportunity Cost*) merupakan pendapatan atau penghematan biaya yang dikorbankan karena dipilihnya alternatif tertentu sehingga pendapatan atau penghematan biaya tersebut perlu diperhitungkan sebagai biaya pada alternatif tersebut. Biaya ini digunakan untuk mengukur keuntungan atau kerugian antara alternatif untuk tetap beroperasi pada keadaan semula atau memilih kesempatan yang baik berupa alternatif-alternatif lainnya yang tersedia.
2. Biaya Tertanam (*Sunk Cost*) adalah biaya yang dalam situasi tertentu tidak dapat diperoleh kembali. Pengeluaran yang telah dilakukan pada masa lalu, umumnya tidak dapat diperoleh kembali.
3. Biaya Pengganti (*Replecement Cost*) adalah biaya yang berhubungan dengan penggantian suatu aktiva atau jasa yang akan terjadi (Future Cost) diwaktu yang akan datang pada saat diadakan penggantian.
4. Biaya yang Diperhitungkan (*Impluted Cost*) adalah biaya-biaya hipotesis yang menyatakan bahwa biaya atau nilai dari suatu sumber daya diukur dengan nilai penggunaannya. Biaya ini sebenarnya tidak terjadi oleh karena itu, tidak diperlukan pengeluaran kas dan tidak akan dicatat dalam akuntansi perusahaan.
5. Biaya Pengeluaran Kas (*Out of Pocket Cost*) adalah kebalikan dari biaya yang diperhitungkan (*Impluted Cost*), yaitu biaya yang mengakibatkan pengeluaran kas baik segera maupun pada masa yang akan datang sebagai akibat pengambilan keputusan oleh manajemen.
6. Biaya Incremental (*Incremental Cost*) merupakan biaya-biaya yang ditambahkan atau biayabiaya yang tidak dikorbankan apabila suatu alternatif tertentu tidak dipilih untuk dilaksanakan.
7. Biaya Diferensial (*Diferensial Cost*) adalah biaya yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan biaya diferensial dibandingkan dengan

pendapatan diferensial untuk menentukan besarnya laba diferensial. Pendapatan diferensial adalah pendapatan yang berbeda diperoleh dengan cara membandingkan pendapatan diferensial dengan biaya diferensial. Konsep biaya diferensial dapat digunakan untuk berbagai analisis pengambilan keputusan, misalnya: menerima atau menolak pesanan khusus dan membuat sendiri atau membeli bagian produk

2.4 Biaya Diferensial

Biaya diferensial adalah biaya masa depan yang berbeda pada masing masing alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan karena itu hanya masa depan yang dapat menjadi biaya relevan dengan keputusan (Mowen & Hansen, 2006). Menurut (Salmiyah Thaha et al., 2021) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda di antara alternatif-alternatif yang dipertimbangkan dalam suatu pengambilan keputusan. Sedangkan menurut (Abdul et al., 2012) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi- kondisi yang lain.

Biaya diferensial juga dinamakan biaya relevan, yang merupakan informasi masa yang akan datang. Informasi masa yang akan datang sudah seluruhnya merupakan biaya yang relevan untuk mengambil keputusan hanya dimasa yang akan datang yang berbeda di antara alternatif tindakan saja. Hal tersebut merupakan biaya relevan untuk mengambil keputusan. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya diferensial memiliki dua karekteristik utama yaitu biaya diferensial merupakan biaya masa yang akan datang, dan biaya diferensial merupakan biaya yang berbeda diantara satu kondisi dengan kondisi yang lainnya.

Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternative tindakan lain. Informasi akuntansi differensial mempunyai dua unsur pokok merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda diantara alternative yang

dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternative tindakan yang terbaik diantara alternative yang tersedia. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang pula. Informasi akuntansi diferensial selalu bersangkutan masa yang akan datang, karena pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternative diantara berbagai alternative yang tersedia, maka informasi akuntansi yang bermanfaat adalah informasi yang berbeda beda diantara tiap tiap alternative yang akan dipilih.

Menurut (Rudianto, 2013) terdapat dua kriteria penting agar suatu jenis biaya dapat dikelompokkan sebagai biaya diferensial atau biaya relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Biaya tersebut merupakan biaya yang akan datang Biaya relevan bukanlah biaya yang telah dikeluarkan perusahaan di masa lalu tetapi merupakan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang. Data historis hanya digunakan sebagai dasar untuk membuat prediksi tentang besarnya biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang untuk suatu proyek tertentu dan biaya historis itu sendiri tidak relevan dengan keputusan yang akan diambil. Namun bukan berarti seluruh biaya masa yang akan datang relevan, hanya biaya akan datang yang berhubungan dengan pengambilan keputusan saja yang dipertimbangkan.
2. Biaya tersebut berbeda di antara sejumlah alternatif Biaya yang akan dikeluarkan di masa mendatang harus merupakan biaya yang berbeda di antara di antara berbagai alternatif. Jika biaya yang akan dikeluarkan perusahaan di masa mendatang tidak memberikan perbedaan di antara berbagai alternatif yang ada maka biaya tersebut tidak dapat dikelompokkan sebagai biaya relevan.

2.5 Pengambilan Keputusan

Membuat keputusan adalah salah satu fungsi dari pimpinan manajemen bisnis. Pengambilan keputusan harus didasarkan kepada fakta dari berbagai sumber (Buchari, 2017). Menurut (Mowen & Hansen, 2006) pengambilan keputusan merupakan proses pengambilan alternatif diantara berbagai alternatif. Pengambilan keputusan sangat terkait erat dengan fungsi manajemen lainnya yaitu perencanaan dan pengawasan. Pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternative untuk mencapai hasil yang diinginkan (Lunenburg, 2010). Berdasarkan beberapa definisi pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses untuk memilih beberapa alternatif yang ada.

Menurut (Mowen & Hansen, 2006)) terdapat empat jenis keputusan jangka pendek, yaitu:

1. Keputusan Membuat atau Membeli

Keputusan membuat atau membeli biasanya dihadapi oleh perusahaan dalam pengadaan dan penggunaan komponen dalam proses produksi. Pembuatan keputusan terkait proses membuat atau membeli perlu dipertimbangkan dengan baik agar penggunaan sumber daya produksi dan keuangan perusahaan optimal.

2. Keputusan Meneruskan dan Menghentikan

Keputusan meneruskan atau menghentikan sebuah lini produk dihadapi dengan beragam produk. Manajemen akan mengalami keadaan dimana sebaiknya manajemen meneruskan atau menghentikan produksi atau penjualan dari salah satu lini produk yang ada.

3. Keputusan Pesanan Khusus

Keputusan pesanan khusus menjadi pertimbangan bagi perusahaan yang memiliki kapasitas menganggur. Pesanan khusus diminta konsumen dengan harga khusus, maka keputusan terkait pesanan khusus harus dipertimbangkan dengan baik.

4. Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut

Keputusan menjual atau memproses lebih lanjut dihadapi oleh manajemen untuk mendapatkan tambahan pendapatan dari proses lanjut yang akan dilakukan. Keputusan perlu dipertimbangkan dengan baik agar selain menambah biaya, perusahaan juga bisa mendapatkan pendapatan dari proses yang dilakukan.

Proses pengambilan keputusan memerlukan data yang dapat diukur, dianalisa dengan tepat dan memungkinkan untuk dilaksanakan. Pengambilan keputusan tidak ada aturan umum yang membedakan biaya ke dalam biaya relevan atau tidak relevan, maka dari itu untuk mengetahui mana yang merupakan biaya relevan diperlukan analisis biaya yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghimpun seluruh biaya yang berkaitan dengan masing-masing alternatif yang dipertimbangkan.
2. Mengeliminasi biaya yang telah dikeluarkan dan tidak dapat diperoleh kembali (*sunk cost*)
3. Mengeliminasi biaya yang tidak berbeda diantara alternatif yang dipertimbangkan

4. Mengambil kesimpulan berdasarkan data biaya lain yang tersisa, yang merupakan biaya yang berbeda. Biaya tersebut merupakan biaya yang relevan dengan pengambilan keputusan

Manajemen sering dihadapkan dengan beberapa pengambilan keputusan seperti pengambilan keputusan yang berubungan dengan perencanaan jangka panjang, dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan jangka pendek. Menentukan pengambilan keputusan yang tepat manajer membutuhkan data yang dapat diukur dan dianalisa dengan tepat. Menurut (Supriyono, 2011) ada beberapa langkah-langkah dalam analisis pengambilan keputusan yang meliputi sebagai berikut:

1. Penentuan masalah.
2. Identifikasi alternatif yang mungkin diambil.
3. Menentukan data biaya dan penghasilan relevan.
4. Mengevaluasi data.
5. Mempertimbangkan data-data lain yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.
6. Pembuatan keputusan.